

# Islamic banking development and access to credit

Muhammad Arvian Rifanda Putra

program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;  
e-mail: putraarvianrifanda003@gmail.com

## Kata Kunci:

Perbankan Islam ; Akses Kredit ; Inklusi Keuangan., Syariah

## Keywords:

Islami, Banking; Credit Access ; Financial Inclusion.syariah

## ABSTRAK

Perbankan Islam telah menjadi bagian penting dari sistem keuangan global, memberikan kredit kepada lebih banyak orang, terutama bagi kelompok yang terpinggirkan oleh perbankan konvensional. Artikel ini meneliti perkembangan perbankan Islam dan bagaimana hal itu berdampak pada akses kredit, dengan penekanan khusus pada produk keuangan yang berbasis syariah. Studi menunjukkan bahwa perbankan Islam meningkatkan inklusi keuangan dan keadilan sosial. Namun, masalah seperti kurangnya dukungan kebijakan dan kurangnya pemahaman masyarakat masih ada. Oleh karena itu, edukasi yang lebih intensif dan kerja sama yang lebih erat antara lembaga keuangan dan pemerintah diperlukan untuk memaksimalkan potensi perbankan Islam untuk kemajuan ekonomi yang berkelanjutan.

## ABSTRACT

Islamic banking has become an important part of the global financial system, providing credit to more people, especially to groups marginalized by conventional banking. This article examines the development of Islamic banking and how it impacts access to credit, with particular emphasis on sharia-based financial products. Studies show that Islamic banking increases financial inclusion and social justice. However, problems such as lack of support for policies and lack of public understanding still exist. Therefore, more intensive education and closer cooperation between financial institutions and the government are needed to maximize the potential of Islamic banking for sustainable economic progress.

## Pendahuluan

Perbankan Islam telah berkembang menjadi pesaing yang signifikan di pasar keuangan global, menawarkan berbagai metode untuk mengelola dan mendapatkan kredit. Perbankan Islam berdasarkan syariah mengutamakan keadilan sosial dan etika serta keuntungan. Perbankan Islam telah berkembang dengan cepat di banyak negara, termasuk negara-negara Muslim dan non-Muslim, membuka peluang baru untuk akses keuangan yang lebih luas (Abedifar et al., 2015). Perkembangan berkelanjutan bank syariah di Indonesia yang dimulai pada tahun 1992 telah mendorong pertumbuhan pengelolaan dana Ziswaf oleh lembaga keuangan ini. Bank syariah berkomitmen untuk melindungi dan meningkatkan dana masyarakat, termasuk dana Ziswaf, serta memastikan pengelolaannya dilakukan dengan transparan dan aman (Trammell, 2005). Perbankan syariah merupakan bagian dari sistem keuangan yang menjalankan aktivitas operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip hukum syariah. Selain itu, perbankan syariah dipahami sebagai sebuah penerapan perekonomian Islam yang menolak penggunaan sistem bunga dalam segala aspek perekonomian, khususnya di sektor perbankan.



Kemampuan perbankan Islam untuk memberikan akses ke kredit kepada kelompok masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan oleh sistem perbankan konvensional merupakan bagian penting dari kemajuan perbankan Islam. Karena mereka tidak memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh bank konvensional, banyak individu dan usaha kecil yang menghadapi kesulitan mendapatkan pinjaman. Pendekatan yang lebih fleksibel dan ramah dari perbankan Islam dapat mengatasi perbedaan ini dan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya keuangan (Beck et al., 2013). Sangat penting untuk melakukan penelitian tentang perkembangan perbankan Islam dan akses kredit dalam konteks ini. Studi ini tidak hanya akan melihat bagaimana perbankan Islam bekerja, tetapi juga akan melihat bagaimana hal itu berdampak pada perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat. Memahami dinamika ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi kesulitan dan peluang yang dihadapi oleh perbankan Islam saat memperluas jangkauan (Trammell, 2005).

Selain itu, evaluasi bagaimana regulasi dan kebijakan pemerintah mempengaruhi pertumbuhan perbankan Islam sangat penting. Sementara regulasi yang ketat dapat menghalangi inovasi dan akses, dukungan kebijakan yang tepat dapat mempercepat pertumbuhan sektor ini. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana kebijakan publik membantu atau menghalangi orang untuk mendapatkan kredit melalui lembaga keuangan syariah (Léon & Weill, 2016). Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana perbankan Islam, akses kredit, dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi berhubungan satu sama lain. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan perbankan Islam, serta dampaknya terhadap masyarakat, kita dapat membuat rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan di bidang keuangan dan kebijakan (Imam & Kpodar, 2016).

## Pembahasan

Sejarah perbankan syariah dimulai dengan pendirian sebuah bank Islam di Mesir, yaitu Islamic Rural Bank, yang didirikan di Kairo pada tahun 1963. Bank Islam pertama yang dimiliki oleh swasta adalah Dubai Islamic Bank, yang didirikan pada tahun 1975 oleh sekelompok pengusaha Muslim. Perkembangan perbankan syariah secara internasional berlanjut dengan diadakannya Sidang Menteri Luar Negeri oleh Organisasi Konferensi Islam di Pakistan pada bulan Desember 1970. Dalam kesempatan tersebut, Mesir mengusulkan pendirian International Islamic Bank for Trade and Development serta Federation of Islamic Banks. Proposal tersebut akhirnya diterima setelah dibahas oleh 18 negara Islam. Perkembangan awal perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional mendapatkan respons yang cepat dari pemerintah. Pada tanggal 25 Maret 1992, pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang menggantikan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan. Langkah ini diambil untuk mengakomodasi pendirian bank syariah di Indonesia.

Perkembangan perbankan Islam dalam hal kredit menunjukkan bahwa industri ini memainkan peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Studi terbaru menunjukkan

bahwa perbankan Islam memiliki kemampuan untuk menawarkan produk keuangan yang lebih sesuai dengan syariah, menarik bagi orang-orang yang sebelumnya enggan menggunakan layanan keuangan konvensional. Perbankan Islam memenuhi kebutuhan finansial dan kesejahteraan sosial dengan pendekatan yang lebih berbasis komunitas dan etika. Struktur produk pembiayaan perbankan Islam adalah komponen utama yang memengaruhi akses ke kredit. Bagi pelanggan yang tidak memiliki jaminan yang biasanya dibutuhkan oleh bank konvensional, produk seperti murabaha, musharaka, dan mudaraba menawarkan alternatif. Menurut penelitian (Léon & Weill, 2016), produk-produk ini tidak hanya meningkatkan akses tetapi juga membantu lembaga keuangan mengurangi risiko kredit. Ini menunjukkan bahwa perbankan Islam memiliki kemampuan untuk menerapkan model bisnis yang berkelanjutan sambil tetap membantu perekonomian lokal.

Meskipun perbankan Islam memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan akses ke kredit, masih ada tantangan yang harus ditangani. Salah satu masalah utama adalah masyarakat tidak memahami barang dan jasa perbankan Islam. Menurut penelitian (Abedifar et al., 2015), edukasi dan sosialisasi tentang perbankan syariah sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan dan penerimaan masyarakat. Potensi perbankan Islam untuk memberikan kredit dapat terhambat jika tidak ada upaya yang cukup untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Selain itu, diperlukan dukungan kebijakan dari pemerintah untuk mempercepat perkembangan sektor ini. Kebijakan yang mendukung dan regulasi yang jelas dapat membantu perbankan Islam berkembang. Menurut Imam dan (Imam & Kpodar, 2016), kerjasama antara institusi keuangan syariah dan lembaga pemerintah dapat memperkuat peran perbankan Islam dalam sistem keuangan global. Diharapkan perbankan Islam dapat terus berkembang dan berkontribusi besar pada inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## **Sejarah perkembangan perbankan islam Syariah**

Sejarah perkembangan bank syariah modern dimulai di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940, berfokus pada pengelolaan dana jamaah haji dengan cara nonkonvensional. Salah satu pionir dalam perbankan syariah adalah berdirinya Mit Ghamr Lokal Saving Bank di Mesir pada tahun 1963, yang didirikan oleh Dr. Ahmad el-Najar. Ide untuk mendirikan bank syariah secara internasional semakin menguat setelah diadakannya konferensi negara-negara Islam di Kuala Lumpur, Malaysia pada 21-27 April 1969, yang dihadiri oleh 19 negara. Konferensi ini menghasilkan beberapa keputusan penting, antara lain: (Heri Sudarsono, 2007). Setiap keuntungan harus mengikuti prinsip hukum untung dan rugi. Jika tidak, keuntungan tersebut dapat dianggap sebagai riba, yang baik dalam jumlah kecil maupun besar, hukumnya tetap haram. Sementara kita menunggu pendirian bank syariah tersebut, bank-bank yang menerapkan bunga masih diperbolehkan beroperasi, namun hanya dalam situasi darurat yang sesungguhnya (Adiwarman, 2007).

## Kesimpulan dan Saran

Perbankan Islam sangat membantu memperluas akses ke kredit, terutama bagi kelompok masyarakat yang sebelumnya terpinggirkan oleh sistem keuangan konvensional. Perbankan Islam memenuhi kebutuhan finansial dan mendukung keadilan sosial dan inklusi keuangan dengan menawarkan produk yang didasarkan pada syariah. Meskipun sektor perbankan Islam memiliki banyak potensi, masalah seperti kurangnya dukungan kebijakan dan kurangnya pemahaman masyarakat masih perlu diatasi agar pertumbuhannya dapat dioptimalkan. Disarankan agar lembaga keuangan mengembangkan program pendidikan yang lebih komprehensif untuk masyarakat mengenai barang dan jasa syariah untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan perbankan Islam. Selain itu, akan sangat penting bagi perbankan Islam dan pemerintah untuk bekerja sama lebih erat dalam membuat kebijakan yang mendukung. Kebijakan yang efektif dan kreatif akan mendorong pertumbuhan industri ini dan memberikan kontribusi yang lebih besar untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pembentukan bank syariah dulunya sering diragukan, karena beberapa alasan.

- 1) Banyak orang beranggapan bahwa sistem perbankan yang bebas bunga adalah sesuatu yang tidak mungkin dan tidak biasa.
- 2) Terdapat pula pertanyaan mengenai bagaimana bank akan mendanai operasionalnya. Namun, di sisi lain, bank syariah merupakan salah satu alternatif dalam sistem ekonomi Islam.

## Daftar Pustaka

- Abedifar, P., Ebrahim, S. M., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2015). Islamic banking and finance: Recent empirical literature and directions for future research. *Journal of Economic Surveys*, 29(4), 637–670. <https://doi.org/10.1111/joes.12113>
- Adiwarman A. Karim. 2007. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andrew Shandy Utama. 2018. “Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah dalam Sistem Hukum Nasional di Indonesia”. *Jurnal Wawasan Yuridika*, Vol. 2, No. 2, Hal. 100
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking and Finance*, 37(2), 433–447. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2012.09.016>
- Fardiana, S., & Budianto, E. W. H. (2024). Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf, Npf Nett, Dan Pendapatan Musyarakah Terhadap Piutang Murabahah Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 5(2), 24-46. <http://repository.uin-malang.ac.id/21367/>
- Heri Sudarsono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia
- Imam, P., & Kpodar, K. (2016). Islamic banking: Good for growth? *Economic Modelling*,

59, 387–401. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.08.004>

Léon, F., & Weill, L. (2016). *Laboratoire de Recherche en Gestion & Economie Islamic Banking Development and Access to Credit Islamic Banking Development and Access to Credit*. January. <http://large.em-strasbourg.eu/>

Trammell, S. (2005). Islamic Finance. *CFA Institute Magazine*, 16(2), 16–23. <https://doi.org/10.2469/cfm.v16.n2.2915>